

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, berbagai sektor usaha mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga memunculkan tingkat persaingan yang semakin ketat antar perusahaan. Untuk dapat bertahan dan unggul dalam kompetisi tersebut, setiap perusahaan dituntut memiliki strategi yang matang dalam mengelola seluruh aspek operasionalnya secara efektif dan efisien. Salah satu aspek krusial dalam pengelolaan perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan berperan sebagai dokumen penting yang menyajikan informasi secara terstruktur mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan dalam satu periode tertentu. Penyusunan laporan keuangan harus mengacu pada prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum, seperti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia maupun *Internasional Financial Reporting Standards* (IFRS) di Tingkat global (Nur Fadhila Amri, 2024). Informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan menjadi landasan bagi para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi dan bisnis yang strategis (Donald E. Kieso, 2020)

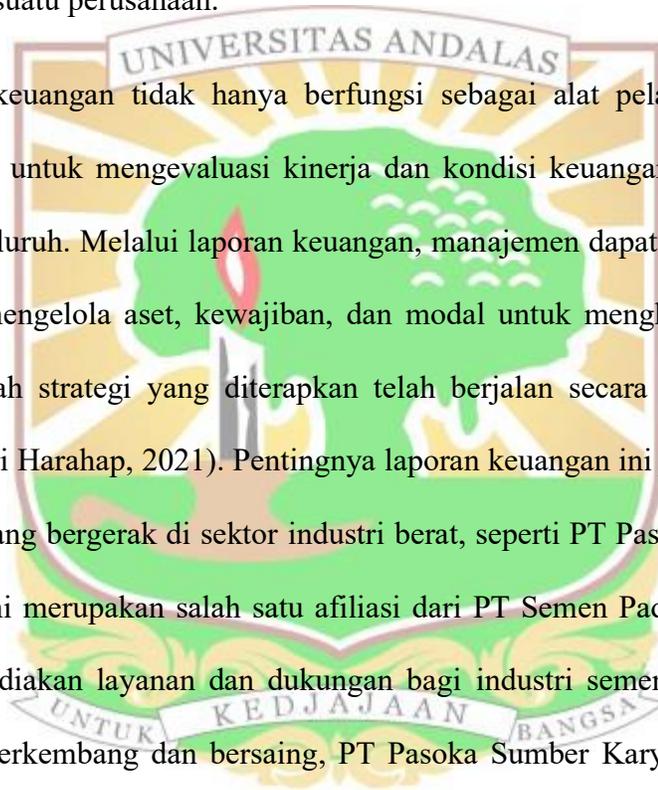
Laporan keuangan memiliki fungsi strategis sebagai media komunikasi utama antara perusahaan dengan pihak-pihak eksternal maupun internal, seperti pemilik,

manajemen, investor, kreditor, dan instansi pemerintah. Melalui laporan keuangan, para pemangku kepentingan dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan perusahaan, termasuk seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba, memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang, serta kemampuan mengelola aset dan modal suatu perusahaan. Dengan demikian, laporan keuangan tidak hanya menjadi alat pelaporan, tetapi juga sarana evaluasi dan pengambilan keputusan yang berdampak langsung terhadap keberlangsungan usaha. Namun, untuk dapat dimanfaatkan secara maksimal, data dalam laporan keuangan memerlukan proses analisis yang tepat guna menilai kinerja perusahaan secara objektif dan terukur (Sofyan Syafri Harahap, 2021).

Laporan keuangan yang telah disusun sesuai standar akuntansi, akan memiliki nilai lebih apabila dianalisis secara sistematis guna menilai kinerja keuangan dan kondisi perusahaan. Analisis laporan keuangan merupakan proses penting yang bertujuan untuk menginterpretasikan informasi keuangan dalam rangka mengevaluasi efisiensi, profitabilitas, dan stabilitas keuangan perusahaan. Melalui analisis ini, manajemen maupun pihak eksternal dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Berbagai teknik dapat digunakan dalam analisis laporan keuangan, baik secara horizontal, vertikal, maupun dengan rasio keuangan. Salah satu metode yang dinilai komprehensif dalam mengukur kinerja keuangan adalah analisis DuPont. Metode ini membagi *Return On Equity* (ROE) menjadi tiga komponen utama, yaitu margin laba bersih, perputaran

aset, dan *leverage* keuangan, yang secara bersama-sama memberikan gambaran menyeluruh mengenai efisiensi operasional, efektivitas penggunaan aset, serta struktur pendanaan perusahaan (Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, 2021). Dengan demikian, analisis DuPont memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan.

Laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat pelaporan, tetapi juga sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan secara menyeluruh. Melalui laporan keuangan, manajemen dapat melihat bagaimana perusahaan mengelola aset, kewajiban, dan modal untuk menghasilkan laba, serta menilai apakah strategi yang diterapkan telah berjalan secara efisien dan efektif (Sofyan Syafri Harahap, 2021). Pentingnya laporan keuangan ini juga dirasakan oleh perusahaan yang bergerak di sektor industri berat, seperti PT Pasoka Sumber Karya. Perusahaan ini merupakan salah satu afiliasi dari PT Semen Padang yang berperan dalam menyediakan layanan dan dukungan bagi industri semen. Dalam upayanya untuk terus berkembang dan bersaing, PT Pasoka Sumber Karya perlu melakukan pengukuran kinerja keuangan secara berkala guna memastikan bahwa kegiatan operasional berjalan optimal dan mampu memberikan hasil yang maksimal. Dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan pendekatan seperti analisis DuPont, perusahaan dapat memahami lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi tingkat profitabilitas dan efisiensi penggunaan aset (Eugene F. Brigham and Joel F. Houston,



2021). Analisis ini menjadi dasar penting bagi manajemen dalam menetapkan strategi perbaikan serta menjaga keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan di masa depan.

Melihat pentingnya peran laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan dan kondisi perusahaan, serta kebutuhan perusahaan untuk terus bersaing dan berkembang secara berkelanjutan, maka diperlukan suatu metode analisis yang mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai efisiensi operasional, efektivitas penggunaan aset, dan struktur pendanaan. Analisis DuPont menjadi salah satu pendekatan yang relevan dan komprehensif untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya dan modal yang dimiliki guna menghasilkan laba. Penerapan analisis DuPont ini pada laporan keuangan dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan secara lebih terstruktur dan objektif. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun tugas akhir dengan judul **“PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PADA PT PASOKA SUMBER KARYA DENGAN ANALISIS DUPONT PERIODE 2021-2023.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan dan penilaian laporan keuangan pada PT Pasoka Sumber Karya menggunakan Analisis DuPont?

2. Bagaimana tingkat efektifitas dan efisiensi keuangan pada PT Pasoka Sumber Karya menggunakan analisis DuPont?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui hasil perhitungan dan penilaian kinerja keuangan PT Pasoka Sumber Karya menggunakan analisis DuPont.
2. Menganalisis tingkat efektifitas dan efisiensi keuangan PT Pasoka Sumber Karya berdasarkan komponen-komponen dalam analisis DuPont.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian dapat memberikan manfaat adalah :

1. Bagi Penulis
Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman penulis mengenai penerapan analisis DuPont dalam menilai kinerja keuangan pada PT Pasoka Sumber Karya. Selain itu, penelitian ini menjadi sarana untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di dunia bisnis.
2. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi manajemen dalam menilai efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan. Dengan analisis yang sistematis melalui pendekatan DuPont, PT

Pasoka Sumber Karya dapat mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas serta merumuskan strategi keuangan yang lebih tepat di masa mendatang.

3. Bagi Universitas Andalas

Manfaat penelitian ini bagi Universitas Andalas yaitu terciptanya kerjasama antara Universitas Andalas dan PT Pasoka Sumber Karya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya dalam analisis kinerja keuangan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi atau bahan bacaan bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan kajian serupa, sehingga mendukung pencapaian visi akademik Universitas Andalas.

1.5. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk mengukur kinerja keuangan PT Pasoka Sumber Karya secara numerik melalui kerangka kerja analisis DuPont. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama periode 2021 hingga 2023. Penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang sistematis dan faktual mengenai kinerja keuangan perusahaan selama tiga tahun menggunakan analisis DuPont.

Metode penelitian kuantitatif deskriptif dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dengan membagi *Return On Equity* (ROE) menjadi tiga komponen utama yaitu, *Net Profit Margin*, *Asset Turnover*, dan *Equity Multiplier*. Perhitungan dilakukan menggunakan rumus standar untuk setiap komponen. Setiap komponen yang dihitung kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi perubahan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Analisis ini akan memaparkan bagaimana setiap komponen DuPont berkontribusi terhadap perubahan ROE selama periode penelitian. Data yang sudah dianalisis akan diinterpretasikan untuk menyimpulkan bagaimana kinerja keuangan PT Pasoka Sumber Karya dilihat dari analisis Dupont.

1.6. Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilakukan di PT Pasoka Sumber Karya *Service & Solution* yang beralamat di Jl. Raya Indarung, Padang Besi, Kec. Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatera Barat 25157, Indonesia. Waktu pelaksanaan magang dilakukan selama 40 hari kerja dari tanggal 17 Februari 2025 sampai dengan 25 April 2025.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab I merupakan Pendahuluan, yang menyajikan latar belakang yang menjelaskan pentingnya pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan analisis DuPont dan alasan pemilihan PT Pasoka Sumber Karya sebagai objek penelitian dan relevansi pada periode 2021-2023. Selanjutnya, dirumuskan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian yang akan dicapai, serta manfaat penelitian bagi berbagai pihak. Bab ini

juga menjelaskan metode penelitian yang digunakan, jenis data, dan teknik analisis. Selain itu, juga dijelaskan mengenai tempat dan waktu pelaksanaan magang yang menjadi bagian dari penelitian ini, serta sistematika penulisan tugas akhir secara keseluruhan.

Bab II merupakan Landasan Teori, yang membahas teori-teori yang mendasari penelitian, dimulai dari pengertian laporan keuangan, tujuan penyusunan laporan keuangan, pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan, karakteristik laporan keuangan yang baik, hingga jenis-jenis laporan keuangan. Selanjutnya, dibahas mengenai analisis laporan keuangan, termasuk pengertian, manfaat, metode, dan teknik analisis yang umum digunakan. Bab ini juga menjelaskan konsep *Return On Equity* (ROE) dan bagaimana analisis DuPont digunakan untuk menguraikan *Return On Equity* (ROE) menjadi komponen-komponen yang lebih mendetail, yaitu *Net Profit Margin*, *Asset Turnover* dan *Equity Multiplier*.

Bab III memuat Gambaran Umum perusahaan, yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai PT Pasoka Sumber Karya sebagai objek penelitian. Informasi yang disajikan mencakup profil perusahaan, sejarah singkat pendirian dan perkembangan perusahaan, logo perusahaan, visi dan misi yang menjadi pedoman operasional, lokasi kantor, struktur organisasi yang menunjukkan pembagian tugas dan tanggung jawab, serta jenis-jenis bisnis yang ditawarkan oleh perusahaan. Bab ini bertujuan untuk memberikan konteks yang jelas mengenai perusahaan yang dianalisis.

Bab IV adalah Pembahasan, pada bab ini menyajikan hasil analisis kinerja keuangan PT Pasoka Sumber Karya menggunakan metode analisis DuPont selama periode 2021-2023. Analisis dilakukan dengan menghitung dan mengevaluasi tiga komponen utama DuPont, Yaitu *Net Profit Margin*, *Asset Turnover* dan *Equity Multiplier*, untuk setiap tahun dalam periode tersebut. Hasil perhitungan ini kemudian digunakan untuk menentukan *Return On Equity* (ROE) dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perubahan *Return On Equity* (ROE) dari tahun ke tahun. Pembahasan juga mencakup interpretasi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Bab V merupakan Penutup, yang menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian, yang merangkum temuan utama mengenai kinerja keuangan PT Pasoka Sumber Karya berdasarkan analisis DuPont selama periode 2021-2023. Kesimpulan ini mencakup penelitian terhadap efisiensi operasional, efektivitas penggunaan aset, dan struktur pendanaan perusahaan. Selain itu, juga disampaikan saran-saran yang dapat dipertimbangkan oleh manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa mendatang, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik ini.

